

ABSTRAK

Trilorya Elizabeth Sinaga, 2015.” Efektivitas Institusi Pendidikan dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Siswa di Era Digital di SMAN 4 Kota Payakumbuh”. *Skripsi*. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku menyimpang siswa dikalangan Pelajar di SMA Kota Payakumbuh seperti perilaku seks bebas faktanya banyak pelajar hamil diluar nikah di kota Payakumbuh. Mengantisipasi semua itu institusi harus berperan aktif untuk menanggulangi perilaku menyimpang dengan cara membentuk karakter dan membina watak siswa.

Dalam menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan teori Kontrol Sosial Oleh Travis Hirschi yang menurut perspektif ini kejahatan atau perilaku yang menyimpang dianggap sebagai hasil dari “**kekurangan atau kelemahan kontrol sosial**” yang secara normal dipaksakan melalui institus-institusi sosial: keluarga, agama, pendidikan, nilai-nilai dan norma dalam suatu sistem. Dalam teori ini Travis Hirschi menggunakan 4 proposisi secara internal yaitu: *Attachment, Commitment, Involment, Believe*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe deskriptif dengan teknik informan yaitu *purposive sampling* dengan jumlah 13 orang, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada SMA N 4 Kota Payakumbuh terdapat perilaku menyimpang siswa khususnya hamil diluar nikah. Faktor terjadi dikarenakan pada era digital yang menjadikan karakter siswa tidak baik. Dalam hal ini Institusi Pendidikan berperan dalam hal menanggulangi perilaku tersebut agar tercapai menciptakan perilaku siswa yang sesuai dengan Undang- Undang No 14 tahun 2005 tentang sistem Pendidikan Nasional Sisdiknas mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kata kunci: Pendidikan karakter, Perilaku Menyimpang